

**PENERAPAN MEDIA *ECOPRINT* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK AR-ROZAQ 1
SABAH BALAU LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh:
DELIMASARI SAKA WENING
NPM : 1711070071

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**PENERAPAN MEDIA *ECOPRINT* UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI TK AR-ROZAQ 1
SABAH BALAU LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh:

DELIMASARI SAKA WENING

NPM : 1711070071



Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Irwandani, M.Pd

Pembimbing II : Mukarramah Mustari, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Penerapan media ecoprint untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B TK AR-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan ini dilatarbelakangi masih kurangnya minat k anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran guna untuk mengembangkan kreativitasnya sehingga dibutuhkan inovasi dalam proses pembelajarannya untuk itulah peneliti berinisiatif menggunakan media ecoprint sebagai media untuk meningkatkan kreativitas anak. Berdasarkan latarbelakang tersebut sehingga dapat dirumuskan apakah media ecoprint dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini kelas B di TK AR-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan?. *Ecoprint* merupakan salah satu teknik pewarnaan yang menggunakan bahan pewarna alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usai dini melalui media ecoprint di TK AR-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung Sealatan. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Research* secara kolaraboratif milik Suharsimi Arikunto. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan,observasi,dan refleksi. Alat pengumpul data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar penelitian, untuk dokumentasi menggunakan kamera foto untuk mendokumentasikan segala aktivitas anak selama kegiatan dan wawancara menggunakan pedoman wawancara dengan guru Kelompok B untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi.

Hasil penelitian didapati bahwa kreativitas anak usia dini kelas B di TK AR-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan yang berjumlah 11 anak. Pada pra siklus belum menunjukkan persentase 80-100 %. Setelah dilakuakn tindakan pada siklus I didapati persentase 54 % dan pada siklus II didapati hasil persentase 81 %. Hasi analisis menunjukan peningkatan kreativitas anak usia dini dari pra siklus,siklus I dan siklus II hal ini dibuktikan tercapainya kriteria keberhasilan yang mencapai 81% sesuai yang diinginkan peneliti.

Hal ini dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan media *ecoprint* dapat meningkatkan kreativias anak usia dini di TK AR-Rozaq Sabah Balau Lampung Selatan.

Kata kunci : Kreativitas anak usia dini, *Ecoprint*

ABSTRACT

The research entitled "The application of ecoprint media to increase the creativity of early childhood in group B TK AR-Rozaq 1 Sabah Balau, South Lampung is motivated by the lack of interest of children in participating in learning activities in order to develop their creativity so that innovation is needed in the learning process. For this reason, researchers took the initiative to use ecoprint media as a medium to increase children's creativity. Based on this background, it can be formulated whether ecoprint media can increase the creativity of class B early childhood children at AR-Rozaq 1 Kindergarten, Sabah Balau, South Lampung?. Ecoprint is a coloring technique that uses natural dyes. The purpose of this study was to determine the increase in children's creativity from an early age through ecoprint media at AR-Rozaq 1 Kindergarten, Sabah Balau, South Lampung. This type of research is class action research (CAR) or collaborative Classroom Research belonging to Suharsimi Arikunto. This research consisted of two cycles where each cycle consisted of four stages namely, planning, implementation, observation, and reflection. Data collection tools consist of observation, interviews, and documentation. The instrument data collection technique used in the observation was in the form of research sheets, for documentation using a photo camera to document all children's activities during activities and interviews using an interview guide with Group B teachers to find out the conditions and problems faced.

The results of the study found that the creativity of class B early childhood in AR-Rozaq 1 Kindergarten, Sabah Balau, South Lampung, amounted to 11 children. In the pre-cycle, the percentage has not shown 80-100%. After the action was taken in the first cycle, the percentage was found to be 54% and in the second cycle, the percentage was found to be 81%. The results of the analysis show an increase in the creativity of early childhood from the pre-cycle, cycle I and cycle II. This is evidenced by the achievement of success criteria which reached 81% according to what the researchers wanted.

It can be concluded that the use of ecoprint media can increase the creativity of early childhood at AR-Rozaq Kindergarten Sabah Balau, South Lampung.

Keywords: Early childhood creativity, Ecoprint

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Delimasari Saka Wening
NPM : 1711070071
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Ar-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 juli 2023

Penulis



Delimasari Saka Wening

NPM. 1711070071



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Sutramin Sukarame, 1 Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B TK Ar-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan**
Nama : **Delimasari Saka Wening**
NPM : **1711070071**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

Dra. Istihana, M.Pd

NIP. 196306121993032002

NIP. 196507041992032002

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B TK Ar-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan”** disusun oleh: **Delimasari Saka Wening, NPM: 1711070071**, Program studi Pendidikan Islan Anak Usia Dini, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin / 10 Juli 2023, Pukul 13.00-14.30 WIB. Bertempat, Ruang Sidang PIAUD.**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd. 

Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I 

Penguji Utama : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd 

Penguji Pendamping I : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I 

Penguji Pendamping II : Dra. Istihana, M.Pd 

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا ...

“Allah telah menurunkan air (hujan) dari langit, Maka mengalirlah air di lembah-lembah menurut ukurannya, Maka arus itu membawa buih yang mengambang.” (Q.S Ar-Ra’d : 17)



PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, segala puji Allah SWT dengan kemurahan dan Ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai.

Dengan ini akan kupersembahkan skripsi ini kepada :
Nabi ku, **Nabi Muhammad SAW** sebagai panutan umat muslim yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT memberiku motivasi tentang kehidupan dan mengajarku hidup melalui *sunnah-sunnahnya*.

Kedua orang tuaku **Bapak Suwarno** dan **Ibu Waginem** dan adik-adikku **kunhawa Jawane** dan **Haidar Syariful Umam** yang selalu memberikanku ketenangan, kenyamanan, motivasi, semangat, do'a terbaik dan menyisihkan finansialnya, sehingga aku bisa menyelesaikan studiku.

Almamater tercinta **Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung** yang telah memberikan wadah untuk mendidik dan membimbingku sampai menyelesaikan gelar S.Pd.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Delimasari Saka Wening, yang dilahirkan di Desa Tulung Pasik Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 07 Febuari 1999, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara dari buah hati pasangan Bapak Suwarna dan Ibu Waginem

Penulis mengawali pendidikan di TK Nurul Iman selesai pada tahun ajaran 2005, kemudian melanjutkan Sekolah Dasar di SDN Tulung Pasik selesai pada tahun ajaran 2011, lalu melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Bandar Sribhawono selesai pada tahun ajaran 2014. Lalu melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Buana Bandar Sribhawono dan selesai pada tahun ajaran 2017.

Setelah lulus penulis melanjutkan kejenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Allhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufiq, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di Tk Ar-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan”** persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Agus Jadmiko, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Ibu Heni Wulandari M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Ibu Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Istihana M.Pd.I . selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar dan ikhlas membimbing, memberi arahan, motivasi dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
7. Kepada kepala sekolah TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan ibu Sri S.Pd. Lampung yang telah memberikan saya

kesempatan untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi saya.

8. Sahabat-sahabatku Dian Widi Astuti S.Pd, Destia Melvita, Neneng Widya Ningsih S.H, Marlina Puji Lestari S.A.N, Dwi Novita Sari, Nur Laila Widayanti, S.H., Sri Sundari, S.E., Melani Antika, S.H., Elis Wahyuni, S.H., dan Meylisa Elviana Sari, S.Sos, dan teman-teman lainnya terimakasih atas pertemanan yang luar biasa ini.
9. Keluarga kelas B Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta teman-teman angkatan 17.
10. Keluarga KKN-DR di Desa Tulung Pasik dan teman-teman PPL TK Ar-Rozzaq 1 sabahbalau Lampung Selatan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi Masalah.....	12
D. Batas Penelitian.....	13
E. Rumusan Masalah.....	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Penelitian Relevan	14
I. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Kreativitas	19
1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini	19
2. Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia Dini	23
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Anak Usia Dini	25
4. Manfaat Kreativitas Pada Anak Usia Dini	28
B. <i>Ecoprint</i>	29
1. Pengertian <i>Ecoprint</i>	29
2. Jenis-jenis Teknik <i>Ecoprint</i>	30
3. Berbagai Jenis Daun Dan Bunga Untuk <i>Ecoprint</i>	33
4. Teknik <i>ecoprint</i> sederhana.....	34
5. Proses Fiksasi	37
C. Model Tindakan	38
D. Hipotesis Tindakan	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Penelitian dan waktu Penelitian	41
B. Metode Dan Rancangan Siklus Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Peran dan Posisi Peneliti	43
E. Tahapan Intervensi Tindakan	44
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	45
G. Indikator Keberhasilan	46
H. Instrumen Pengumpulan Data	47
I. Teknik pengumpulan data	49
J. Keabsahan Data	57
K. Analisis dan Interpretasi Tindakan.....	58
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	59

BAB IV LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	63
B. Hasil Penelitian	66
C. Pembahasan	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi.....	83

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

I.I	Kisi-Kisi Perkembangan Kreativitas usia 5-6 Tahun.....	10
I.2	Hasil Pra Penelitian Tentang Perkembangan Kreativitas.....	11
3.1	Kriteria Keberhasilan	47
3.2	Kisi-kisi Lembar Observasi kreativitas Anak Usia Dini.....	48
3.3	Lembar Observasi Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media <i>Ecoprint</i>	51
3.4	Pedoman Observasi Perkembangan Kreativitas Anak melalui Penerapan Kegiatan Membuat <i>Ecoprint</i>	52
3.5	Pedoman Wawancara	56
4.1	Hasil Penelitian Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan Siklus 1	69
4.2	Presentase Hasil Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui <i>Ecoprint</i>	70
4.3	Hasil Penelitian Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Siklus II.....	75
4.4	Presentase Hasil Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui <i>Ecoprint</i>	76
4.5	Perbandingan Persentase Perkembangan Peserta Didik	80

DAFTAR GAMBAR

2.1 Media Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggrat dan Suharsimi Arikunto	38
4.1 Struktur Organisasi Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan.....	65
4.2 Siklus Keberhasilan (Siklus I).....	71
4.3 Siklus Keberhasilan (Siklus II).....	76
4.4 Grafik Pencapaian Perkembangan Anak Pra Siklus	77
4.5 Grafik Pencapaian Perkembangan Anak Pra Tindakan Dan Siklus I.....	78
4.6 Grafik Pencapaian Perkembangan Anak Siklus I Siklus II.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini maka penulis akan memperjelas pokok pembahasan yang akan dibahas agar dapat menghindari kesalah pahaman, maka hal ini dipandang perlu untuk menjelaskan makna terhadap kata-kata penting yang terkandung dalam judul skripsi ini adapun judul skripsi yang dimaksud adalah : **“Penerapan Media *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan”**.

1. Penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa pendapat para ahli, penerapan adalah suatu perbuatan yang dilakukan berdasarkan teori atau media tertentu dan hal lain untuk tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan seseorang, kelompok atau golongan tertentu yang telah terencana dan tersusun¹.
2. Media secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari bahasa latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam bahasa Indonesia “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada suatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan².
3. *Ecoprint* adalah salah satu cara untuk mengolah kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alaminya³.

¹Team Penyusun Kamus Pembina Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 553.

²Talizaro Tafonao, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018): 2.

³Djandjang Purwo Sedjati Vincentia Tunjung Sari, *Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil* (Yogyakarta: Institute Seni Indonesia Yogyakarta, 2019), 3.

4. Meningkatkan menurut KBBI Arti kata peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan) lapisan dari suatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan menambah kemampuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar lebih baik⁴.
5. Anak Usia Dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut⁵.
6. TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan merupakan suatu lembaga pendidikan dasar bagi anak usia dini yang peneliti pilih sebagai lokasi penelitian penulisan skripsi ini.

Berdasarkan penegasan judul diatas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud judul skripsi adalah sebuah penelitian berusaha mengungkapkan suatu perbuatan atau kegiatan yang dilakukan seorang pendidik untuk mencapai suatu target yang ingin diperoleh dengan menggunakan media *ecoprint* untuk mengembangkan kreativitas Anak Usia Dini di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan.

B. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya dalam pembinaan anak dari sejak lahir hingga enam tahun demi untuk membentuk kesiapan jasmani dan rohani anak dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini ini menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan fisik anak (motorik halus dan motorik kasar) kecerdasan (daya pikir, daya cipta,

⁴Team Penyusun Kamus Pembina Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 499.

⁵Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2018), 4.

kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosioemosional (sikap, perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi anak.

Pendidikan merupakan suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita. Pendidikan sangat penting dalam perkembangan suatu Negara dengan pendidikan yang berkualitas maka akan melahirkan generasi yang cerdas dan bermutu⁶.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 Tentang Pendidikan Nasional menyebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Menurut undang-undang SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat⁷.

Dengan kata lain PAUD merupakan kebutuhan mendasar dalam upaya mengembangkan mutu pendidikan. Permendikbud NO. 137

⁶Nilawati Tajuddin, *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015), 2.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, “Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

Tahun 2014 menyatakan bahwa terdapat tingkat pencapaian perkembangan yang mengembangkan harapan tercapainya pertumbuhan dan perkembangan anak pada rentang usia tertentu yang didalamnya terdapat enam aspek perkembangan. Aspek-aspek perkembangan tersebut yaitu : (1) aspek perkembangan nilai moral dan agama, (2) aspek perkembangan fisik/motoric, (3) aspek perkembangan kognitif, (4) aspek perkembangan bahasa (5) aspek perkembangan sosial emosional (6) aspek seni⁸.

Islam sangat memperhatikan pemeliharaan hidup dan kehidupan manusia sejak dini. Perhatian ini melebihi perhatian apapun yang ada pada undang-undang yang dibuat oleh manusia itu sendiri. Islam sangat memperhatikan anak-anak pada setiap fase kehidupan mereka bahkan islam memperbolehkan seorang ibu yang hamil membatalkan puasanya jika itu dikhawatirkan dapat membahayakan janin atau anaknya yang sedang dikandung atau disusunya. Semua itu membuktikan bahwa Islam sangat menghargai keberadaan hidup dan kehidupan manusia sejak manusia berupa janin sampai manusia menjadi besar dan dewasa. Oleh karena itu pendidikan harus diberikan manusia semenjak manusia sejak usia dini. Karena pendidikan yang dimulai sejak usia dini mempunyai daya keberhasilan dan tinggi dalam menentukan tumbuh kembang kehidupan selanjutnya.

Sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an surat An-nahl:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: *dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Qs. An-nahl:78)⁹.*

⁸Direktorat Pembinaan TK dan SD, "Salinan Peraturan Menteri Tahun 2009" (2009).

⁹Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: PT. Diponegoro, 2017), 410.

Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia dilahirkan tanpa memiliki pengetahuan sedikitpun tetapi Allah memberikan pendengaran, penglihatan dan hati nurani (akal yang berpusat di qolbu dengan begitu manusia dapat membedakan segala sesuatu, mana yang bermanfaat dan mana yang tidak bermanfaat. Semakin besar seseorang maka bertambah pula kemampuan pendengaran penglihatan dan akalnya sampai pada usia matang dan dewasa

Tafsir ilmu katsir pada surat An-Nahl ayat 78 Allah SWT, menyebut karunia-Nya yang telah dia limpahkan kepada hamba-Nya, yaitu Dia mengeluarkan mereka dari perut ibu mereka dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, sesudah itu Allah memberinya pendengaran hingga dia dapat mendengar suara, penglihatan hingga ia dapat mendengar suara, penglihatan hingga ia dapat melihat, dan hati (yakni akal yang menurut pendapat yang sah pusatnya berada dihati). Menurut pendapat yang lain adalah otak dengan akal manusia dapat membedakan diantara segala sesuatu, mana yang bermanfaat dan mana yang bahaya

Kemampuan indrainsi diperoleh oleh seseorang secara bertahap, yakni sedikit demi sedikit. Semakin besar seseorang maka bertambah pula kemampuan pendengaran, penglihatan, dan akalnya hingga sampailah ia pada usia matang dan dewasanya¹⁰.

Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran anak ialah kreativitas anak. Hal ini sangat penting dilakukan dalam memberikan stimulasi pengembangan kemampuan kreativitas anak. Kreativitas merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam mencapai proses perkembangan anak yang lebih optimal. Kreativitas merupakan salah satu mental individu yang melahirkan gagasan, proses, media ataupun produk yang efektif yang bersifat imajinatif yang berdaya guna bagi diri sendiri dan orang lain.

Orang kreatif atau anak-anak mampu menciptakan produk berdasarkan pemikirannya sendiri. Anak mampu membuat produk dengan memanfaatkan lingkungan yang disediakan oleh peneliti.

¹⁰Setyaningrum Annisa, *Kecerdasan Spiritual Dalam Perspektif Al-Quran Surat Nahl Ayat 78* (Salatiga: UIN Salatiga, 2019), 2.

Abdulssalam mengatakan bahwa produksi kreatif adalah produksi yang baru dan tidak ada bandingannya, dan dikenal karena kemampuannya menghasilkan sesuatu yang baru atau menciptakan hubungan baru dengan sesuatu yang sudah dikenal. Produk yang dihasilkan anak-anak tidak hanya direkatkan dan dipotong, anak-anak melukis di atas daun dan mencap daunnya. Pembelajaran yang menarik mengajak anak untuk terus berkreasi menghasilkan produk yang imajinatif. Peneliti memberikan tindakan pada setiap pertemuan dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar. Peneliti membahas tema dan dilanjutkan dengan mengenalkan anak pada benda-benda di sekitar lingkungan yang peneliti bawa untuk dijadikan sumber belajar. Kemudian peneliti mengajak anak-anak untuk membuat kreasi dengan menggunakan benda-benda yang telah peneliti sediakan. Setelah selesai, anak-anak diminta untuk menceritakan pekerjaannya di depan teman-temannya. Benda-benda di sekitar sangat beragam dan tersedia di lingkungan sekitar. Pemanfaatan lingkungan alam diciptakan secara bebas sesuai dengan kreativitas guru, sehingga pembelajaran yang disampaikan menarik dan merangsang rasa ingin tahu anak.¹¹

Kreativitas dapat disebut sebagai proses menghasilkan sesuatu yang orisinal. Ini adalah pengembangan pendapat asli dan penciptaan produk dan penemuan baru oleh seorang individu. Kreativitas berbeda pada setiap individu bahkan proses kreativitas dalam setiap individu berbeda. Hal penting agar kegiatan kreatif berlangsung dalam kurikulum prasekolah untuk anak-anak pada periode prasekolah adalah ketersediaan teknik pembelajaran yang tepat¹².

Lingkungan luar ruangan dapat menginspirasi anak-anak untuk ingin tahu tentang alam saat mereka mencari tahu lebih banyak tentang apa yang mereka lihat. Menurut Bento dan Dias (2017), kemungkinan terbuka dari bahan-bahan alami mendorong anak-anak untuk berimajinasi karena mereka menawarkan banyak

¹¹Reetinder Kaur, *INTERRELATING ECOLOGY AND HEALTH: SOME BIO-SOCIAL CONCERNS* (India: Department of Anthropology, Panjab University, Chandigarh, 2014), 24.

¹²Umaria Husnu, *Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini* (Tangerang: STIT Islamic Village, 2020), 5.

kemungkinan untuk bermain. Misalnya, anak-anak dapat berusaha untuk memberikan makna dan interpretasi baru pada objek, dalam proses penemuan kembali. Ini menyoroti bagaimana kreativitas dapat diaktifkan ketika anak-anak terpapar bahan-bahan alami. Oleh karena itu, kegiatan petualangan mendorong keinginan anak untuk memahami dan berinovasi dalam penggunaan dan tujuan objek, sehingga meningkatkan kemampuan belajar mereka.¹³

Kreativitas pada perkembangan anak sangat diperlukan dikarenakan kreativitas sendiri adalah kegiatan berproduksi atau berkarya untuk menghasilkan suatu ide, gagasan yang berguna untuk memecahkan masalah atau tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Anak menggunakan panca inderanya untuk berkreasi dibidang seni. Kegiatan membentuk dan menghasilkan suatu karya melalui berbagai variasi bahan merupakan salah satu kegiatan anak dalam berkreasi, Karena melalui kegiatan tersebut anak dapat mengembangkan imajinasi dan rasa percaya diri, sehingga kreativitas anak di masa golden age dapat berkembang dengan baik¹⁴.

Yeyen Fatmala dkk yang membuktikan bahwa kegiatan membuat ecoprint dapat meningkatkan pada kreativitas anak karena anak dapat menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas.¹⁵ Kreativitas anak dapat terlambat karena kurangnya latihan dan kurangnya imajinasi anak dalam membentuk, memiliki rasa ingin tahu yang kurang terhadap hal baru, kurang bereksperimen, tidak terbuka dengan rangsangan-rangsangan yang baru, serta tidak mencoba hal ini dikarenakan kreativitas yang dimiliki oleh pendidik dalam mengembangkan kreativitas anak juga masih kurang seperti yang terjadi di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan.

¹³Aglaia Zafeiroudi, "Teaching Outdoor Adventure Activities in Preschools: A Review of Creativity and Learning Development," *Department of Physical Education and Sport Science*, 2021, 2.

¹⁴Syamsul Yusof LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 36.

¹⁵ Fatmala, Y., & Hartati, S.2020.*Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap PerkembanganKreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak.4*, 1143–1155

Menumbuhkan kreativitas sejak dini sangatlah penting, karena kreativitas sangat berpengaruh terhadap perkembangan segala aspek perkembangan anak usia dini. menciptakan produk membutuhkan bakat yang sangat kreatif dan kecerdasan yang sangat tinggi. Misalnya ketika anak diminta mengemas barang dari persegi, jika anak membuat kotak menjadi kotak buku, kotak pil atau kotak, ini menandakan kelancaran ekspresi ide anak, karena hasilnya beragam¹⁶. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru, media baru, atau model baru yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Hal baru belum tentu sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya, tetapi unsur-unsurnya mungkin sudah ada sebelumnya. Seseorang dapat memikirkan kombinasi baru dengan kualitas berbeda sebelumnya¹⁷.

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan, proses pembelajaran anak usia dini hanya sebatas buku dan media sekolah yang digunakan sebagai sarana pembelajaran. Kegiatan belajar anak terbatas pada mewarnai gambar dengan krayon atau pensil warna, menebalkan huruf atau angka, menghubungkan angka dan simbol, menulis kata dan menggambar benda sesuai dengan tema yang telah ditentukan dibawah bimbingan guru. Kegiatan semacam ini sangat monoton dalam perkembangan beberapa anak. Media atau kegiatan seperti ini tidak dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi anak dalam proses tumbuh kembangnya. Media yang digunakan masih tradisional, sehingga berdampak pada kurangnya minat belajar anak. Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas dengan menggunakan media *ecoprint*. *Ecoprint* adalah salah satu cara untuk mengolah kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alaminya

¹⁶Siti Munfarijah, "Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Dan Kreativitas Dalam Kepemimpinan Paud," *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2015): 12.

¹⁷Ria Astuti and Thorik Aziz, "Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta," 2019, 2.

Berangkat dari uraian tersebut diatas, muncul ketertarikan untuk menciptakan karya seni kreatif dengan mengeksplorasi dan menggabungkan teknik *ecoprint* kedalam karya seni tekstil. Bila dilihat dari jenis teknik pembuatannya, *ecoprint* merupakan hasil dari rekalar. Rekalar *ecoprint* adalah kain dari hasil reka latar melalui cetak dari bagian tumbuhan tertentu secara langsung melalui proses hammer dan steaming. Adapun reka latar batik adalah teknik menghias pada permukaan kain menggunakan perintang warna sejenis lilin yang disebut malam. Dalam hal ini antara *ecoprint* dan batik proses pelaksanaan pembuatannya berlawanan. Pada batik proses pewarnaannya, pewarna yang digunakan harus dalam keadaan dingin, sedangkan pewarnaan dalam *ecoprint* melalui pemanasan¹⁸.

Teknik *ecoprint* merupakan seni mengolah kain dengan memberi corak menggunakan sumber kekayaan alam seperti dedaunan, bunga, batang dan pewarna alam lainnya. *Ecoprint* memiliki beberapa Teknik pengolahan berbeda, salah satunya adalah Teknik steam atau kukus yang merupakan Teknik pengukusan kain yang memiliki pola daun yang sudah ditata sebelumnya.¹⁹ *Ecoprint* yang merupakan perkembangan dari eco fashion, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan. Seiring berjalannya waktu, teknik natural dye kian berkembang dengan berbagai temuan baru, salah satunya adalah teknik *ecoprint*. Teknik *ecoprint* diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ini dilakukan dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna pada kain yang kemudian direbus di dalam kuali besar. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena

¹⁸Vincentia Tunjung Sari, *Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil*, 4.

¹⁹Saptianing et al., "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN KAMPUNG TEMATIK DI KELURAHAN PEDALANGAN MELALUI PENGEMBANGAN BATIK DENGAN TEKNIK *ECOPRINT*," *Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang*, 2019, 4.

hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna.²⁰

Tabel 1

Indikator Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Pencapaian Perkembangan	Indikator
Kreativitas	Menggunakan berbagai macam alat
	Menggambar berbagai macam bentuk yang beragam
	Melukis dengan berbagai cara dan objek
	Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas, plastisin, baliq, dll)

Sumber: Muslihuiddin, Kreativitas Anak Usia Dini²¹.

Berdasarkan permasalahan dan betapa pentingnya mengembangkan kreativitas anak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana latihan kegiatan *ecoprint* dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan. Berikut adalah tingkat pencapaian kreativitas

²⁰Agung Cahyana and Afrizal, "OPTIMASI PRODUKSI *ECOPRINT* FABRIC DENGAN TEKNIK ROTARY PRINTING," *Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Desain Institut Seni Indonesia Surakarta*, 2021, 3.

²¹Nurahmah dkk, *Upaya guru dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan ecoprinting dengan tehnik pounding di RA PUI karang muncang Kab.Kuningan.2021,7(1)*

Tabel 2
Hasil Pra Penelitian Tentang Perkembangan Kreativitas Anak
Usia Dini Di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan
Tahun Ajaran 2021/2022 Sebagai Berikut:

NO	Nama Anak	Indikator penelitian perkembangan kreativitas anak						Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6		
1	Azka Rega Pradita	BB	BB	BB	BB	BB	BB	6	BB
2	M. Nur Rafli	BB	BB	BB	BB	BB	BB	6	BB
3	Rici Febri Dinan Tasyarif	BB	BB	MB	MB	BB	BB	8	MB
4	Zikri Afrizal	BB	BB	BB	BB	BB	BB	6	BB
5	Rakha Fairus Nugroho	BB	BB	BB	BB	BB	BB	6	BB
6	Najma Verji Anindya	BB	BB	BB	MB	MB	BB	8	MB
7	Adiba Syakila Putri	BB	BB	BB	BB	BB	BB	6	BB
8	Alif Azka Fauzan	BB	BB	BB	BB	BB	BB	6	BB
9	M. Alfando	BB	BB	BB	BB	BB	BB	6	BB
10	Galih Prayoga	BB	BB	BB	BB	BB	BB	6	BB
11	Aghata Aurora Dela	BB	BB	BB	BB	BB	BB	6	BB

Sumber: Hasil Observasi kelas B di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan Tahun Ajaran 2021/2022

Keterangan:

1. Anak dapat meniru bentuk binatang dengan menggunakan daun;
2. Anak mampu mencetuskan hasil karya yang berbeda dibandingkan teman-temannya dengan tema yang sama;
3. Anak mampu menyampaikan suatu ide/ atau gagasan yang sudah ada;

4. Kecepatan dan kesabaran anak dalam membuat *ecoprint* dengan menggunakan tehnik pukul dan kukus;
5. Kerapian anak dalam mengatur bentuk daun;
6. Anak Mampu mengkombinasikan lebih dari 4 jenis bentuk daun.

Dengan skor berikut:

1. Belum Berkembang (BB) Skor (1)
2. Mulai Berkembang (MB) Skor (2)
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) Skor (3)
4. Berkembang Sangat Baik (BSB) Skor (4)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan dari 11 anak di kelas B yang termasuk kategori sebelum berkembang (BB) 9 anak 81% sedangkan yang termasuk kategori mulai berkembang (MB) 2 anak 19% dan belum adanya anak yang memberikan hasil berkembang sesuai harapan (BSH) 0% dan berkembang sangat baik 0%. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas anak belum berkembang dengan baik. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan media *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan.

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan kreativitas anak belum berkembang secara optimal.
2. Media untuk pembelajaran kreativitas yang sangat terbatas dan kurang bervariasi.
3. Tingkat ketercapaian perkembangan kreativitas anak masih rendah.
4. Kurangnya fasilitas dan motivasi dalam mengembangkan kreativitas anak.

D. Batas Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penerapan Media *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan.
2. Penelitian ini dilakukan di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah media *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Media *Ecoprint* Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan”.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh baik secara:

1. Praktis yaitu sarana untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui *ecoprint* , maka dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yaitu:
 - a. Guru
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahan masukan dalam mengoptimalkan perkembangan kreativitas anak.
 - b. Anak
Melalui kegiatan yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak akan lebih

optimal sehingga anak dapat berkembang sesuai harapan yang nantinya akan menjadi bekal baginya untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini lebih mendorong guru untuk kreatif dan inovatif dalam program pengembangan kreativitas usia dini di TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan

H. Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti tersebut terdiri dari beberapa judul yaitu:

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dela marisa yang berjudul mengembangkan kreativitas anak melalui seni membatik dengan mengecap dari buah belimbing di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung. Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan kreativitas anak melalui seni membatik, jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berbeda dengan penulis yang menggunakan media penelitian tindakan kelas. Dan perbedaan lainnya adalah teknik membatiknya, dalam penelitian sebelumnya menggunakan teknik cap dengan buah belimbing sedangkan penulis menggunakan *ecoprint*²².
2. Devi Vionitta Wibowo “Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air di Masa Pandemi” Jenis penelitian pada artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif analisis yang memuat tentang penelitian kreativitas seni anak usia dini melalui permainan warna cat air. Peneliti menggunakan sebuah metode deskriptif berupa frase penjabaran dari hasil penelitian karena artikel ini memuat tentang implementasi kegiatan kreativitas seni anak melalui permainan warna cat air di masa pandemi covid 19. Agar dapat menjadikan sebuah penelitian

²²Dela Marisa, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Membatik Dengan Mengecap Dari Buah Belimbing Di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung,” *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2019, 2.

yang realistis, peneliti menggunakan tahap triangulasi sebagai teknik analisis data dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa sebagian besar anak sudah mampu melakukan aktivitas seni dengan baik. Meskipun usia mereka terbilang belia, yaitu antara usia 3-5 tahun, mereka dapat menciptakan hasil karya yang sungguh luar biasa.²³

3. Deni Oktaviani yang berjudul mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan membuat jumputan di PAUD Dori Sri Menanti Way Kanan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif Kualitatif dan melibatkan 14 orang anak, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Dari pengamatan yang telah peneliti lakukan terdapat 4 anak yang mulai berkembang 2 anak yang belum berkembang dan 8 anak yang lainnya sudah berkembang sesuai harapan. Data yang dikumpulkan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan kemudian data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan Perbedaan penelitian Deni Oktaviani dengan penelitian penulis yaitu dengan menggunakan teknik membuat jumputan sedangkan penulis menggunakan teknik membuat *ecoprint*.²⁴
4. Yeyen Fatmala dan Sri Hartini yang berjudul “ Pengaruh Membuat *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang “. ²⁵ Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi literatur berbagai sumber tertulis yaitu 18 buku, 2 skripsi dan 27 jurnal yang relevan. Berdasarkan beberapa hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh membuat *ecoprint*

²³Suyadi Devi Vionitta, “Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air Di Masa Pandemi,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020): 74–87.

²⁴Deni Oktaviani, “Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membuat Jumputan Di PAUD Dori Sri Menanti Way Kanan,” *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2021, 2.

²⁵Yeyen Fatmala dan Sri Hartini, “Pengaruh Membuat *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 2.

terhadap perkembangan kreativitas seni. Kegiatan membuat *ecoprint* menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas menggunakan berbagai bentuk daun dan bunga sehingga menghasilkan karya kreatif yang bernilai seni Adapun perbedaan penelitian yeyen fatmala dan sri hartini dengan penelitian saya yaitu pada media penelitian , waktu dan tempat.

5. Fitria Yuliana yang berjudul mengembangkan “Kreativitas Melukis Anak Melalui Media Lilin Di Paud KB Nurul Islam Sridadi Tanggamus”²⁶. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan kreativitas melukis anak dengan media lilin di PAUD KB Nurul Islam, . Pada siklus I yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (SB) sebanyak 3 anak (18%) dan menunjukkan perkembangan pada siklus II yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (SB) sebanyak 8 anak (51%), dan pada siklus III yang menunjukkan berkembang sangat baik (SB) sebanyak 14 anak (88%). Bukti-bukti adanya perkembangan kreativitas anak melalui melukis dengan media lilin di PAUD KB Nurul Islam dapat dilihat dari hasil evaluasi setiap pertemuan mulai dari Siklus I dan Siklus II dan siklus II Perbedaan penelitian terletak pada media penelitian, waktu dan tempat.
6. Sri uning puji utami “Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Bermain Membentuk Bebas Terarah Pada Anak Kelompok B Di TK Pedagogia Yogyakarta”²⁷. Subjek Penelitian Tindakan Kelas berjumlah 17 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Objek penelitian adalah kreativitas seni melalui bermain membentuk bebas terarah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan membentuk bebas terarah dengan plastisin yang dilakukan secara individu dengan menggunakan tahap bermain paralel play dapat

²⁶Fitria Yuliana, “Kreativitas Melukis Anak Melalui Media Lilin Di Paud KB Nurul Islam Sridadi Tanggamus, ” *Skripsi UIN Raden Intan Lampung UIN Raden Intan Lampung*, 2021, 2.

²⁷Sri Uning Puji Utami, “Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Bermain Membentuk Bebas Terarah Pada Anak Kelompok B Di TK Pedagogia Yogyakarta, ” *Skripsi UIN Yogyakarta*, 2015, 2.

meningkatkan kreativitas seni perbedaan penelitian terletak pada media penelitian, waktu dan tempat.

I. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini mudah dipahami maka penulis menyusun skripsi ini menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B TK Ar-Rozzaq 1 Sabah Balau Lampung Selatan”. Bagian awal terdiri dari sampul/ cover, halaman sampul, halaman abstrak, halaman orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar diagram, dan lampiran, bagian inti terdiri dari BAB 1 sampai BAB V, dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang terdiri atas: penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian relevan, sistematika penulisan.

BAB II, landasan teori yang terdiri dari : media membuat *ecoprint*, kreativitas anak usia dini, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III, metode penelitian yang terdiri atas: jenis penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, rencana tindakan, prosedur tindakan, indikator keberhasilan, sumber data, instrumen pengumpulan data teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri atas: gambaran umum tempat penelitian, pembahasan.

BAB V penutup yang terdiri atas kesimpulan dan rekomendasi.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Dilihat dari berbagai aspek kehidupan. Pendidikan anak usia dini sangat penting dalam mengembangkan kreativitas. Kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru. Apakah suatu gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru²⁸. Adapun kreativitas berhubungan dengan kemampuan guna untuk membuat kombinasi-kombinasi yang baru.

Kreativitas adalah aktualisasi kecerdasan dan karakter siswa dalam menyelesaikan²⁹. Seseorang yang kreatif memiliki kecerdasan atau pengetahuan, gagasan, pemikiran, serta langkah-langkah baru dalam menuangkan sebuah karya. Sehingga kemampuan yang dimiliki bisa dicapai dan dapat terselesaikan.

Kreativitas anak usia dini adalah kreativitas yang dibawa sejak lahir, dan merupakan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pikiran kreativitas. Kreativitas alami anak usia dini terlihat dari rasa ingin tahunya yang besar. Dengan kata lain, kreativitas merupakan kemampuan anak menciptakan sesuatu yang berupa suatu produk kreatif hasil pemikiran³⁰.

Menurut Dedi Supriadi yang dikutip oleh Ahmad Susanto bahwasanya kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan

²⁸Momon Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 18.

²⁹Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2018), 28.

³⁰Khasan Ubaidillah, "Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus RA Ar-Rasyid, " *At-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (2018): 163.

maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya³¹.

Menurut Majesty menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sebagai orang sesuatu yang original dan bernilai/berguna bagi orang tersebut dan orang. Adapun menurut Gallagher dalam munandar mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain³².

Dengan begitu anak akan semakin kreatif dalam berkreasi melalui kegiatan-kegiatan yang diberikan. Oleh karena itu perlu adanya program program permainan dan pembelajaran yang dapat memelihara dan mengembangkan potensi kreatif anak.³³ Adapun karakter anak ideal yang didambakan banyak orang tua antara lain adalah hormat dan berbakti kepada orang tua, guru, peka terhadap karya seni, terampil, mandiri, penuh semangat, disiplin, penuh inisiatif, sehat dan mencintai tanah air³⁴.

Sehingga anak cenderung kreatif dalam menuangkan hal-hal baru dan sesuai apa yang diharapkan orang tua. Kreativitas tidak hanya berarti bakat dalam bidang seni atau musik, Akan tetapi meliputi cara berpikir kreatif dalam setiap bidang, penemuan ilmiah, imajinasi, rasa ingin tahu,

³¹Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 37.

³²Maganti, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 1.

³³Mulyasa, *Manajemen Paud* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 92–93.

³⁴Abdullah Idi Dan Safarina, *Etika Pendidikan Keluarga Sekolah Dan Masyarakat* (Jakarta: Rajawali Press, 2019), 122.

eksperimen, eksplorasi³⁵. Karena seseorang yang kreatif selalu menuangkan atau mengekspresikan pikirannya dengan ide-ide baru di dalam sebuah karya. Kreativitas menjadi aspek yang harus dikembangkan pada setiap anak usia dini, karena tidak ada satu anak pun yang lahir tanpa kreativitas³⁶. Kreativitas sangat perlu di kembangkan kepada anak usia dini karena mereka memiliki rasa ingin tahu dan antusias yang kuat dari segala sesuatu. Maka dari itu kreativitas sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini, dengan melalui berkreasi anak mewujudkan ekspresi dirinya, begitu pula dengan berpikir kreatif dapat membantu anak memecahkan suatu masalah.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an sebagai berikut

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ ۖ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ
لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ
الْعَفْوُ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya : Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir. (QS. Al Baqarah (2) : 219)

Jadi sifat kreatif itu dapat dilihat pada dunia pendidikan itu sendiri, misalnya mengikuti lomba menulis karya-karya ilmiah. Sehingga hasil temuannya akan menjadi panutan pada temuan-temuan yang baru atau ide ide yang baru sehingga hasilnya akan menjadi panutan ilmiah. Dengan

³⁵Mulyasa, *Manajemen Paud*, 102.

³⁶Martinis, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Melukis Menggunakan Sikat Gigi Taman Kanak-Kanak Padang," *Jurnal* 1, no. 1 (2020): 3.

adanya sifat yang kreatif seseorang akan selalu antusias dalam menemukan hal-hal yang baru. Dan akan memberikan Banyak pengetahuan serta manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa kreativitas salah satu kemampuan seseorang untuk menciptakan, menuangkan, dan mengekspresikan ide-ide baru agar menghasilkan sebuah karya sesuai dengan imajinasi dan daya khayal yang dimiliki oleh anak

Proses berpikir kreatif, gambaran mengenai bagaimana dan kapan proses kreatif sedang berjalan teramat abstrak untuk dijelaskan. Proses kreatif berjalan bersifat misterius, personal, dan subyektif. Menurut Wallas ada empat tahap dalam proses kreatif yaitu: (1) Persiapan, adalah tahap pengumpulan informasi atau data sebagai bahan untuk memecahkan masalah. Dalam tahap ini terjadi percobaan-percobaan atas dasar berbagai pemikiran kemungkinan pemecahan masalah yang dihadapinya. (2) Inkubasi, adalah tahap dieraminya proses pemecahan masalah dalam alam prasadar. Tahap ini berlangsung dalam waktu tak menentu, bisa lama, dan bisa juga sebentar. Dalam tahap ini ada kemungkinan terjadi proses pelepasan terhadap konteksnya, dan akan teringat lagi pada saat berakhirnya tahap pengeraman dan munculnya masa berikutnya. (3) Iluminasi, yaitu tahap munculnya inspirasi atau gagasan-gagasan untuk memecahkan masalah. Dalam tahap ini muncul bentuk-bentuk ciptaan spontan. (4) Verifikasi, adalah tahap munculnya aktivitas evaluasi terhadap gagasan kritis, yang sudah mulai dicocokkan dengan keadaan nya atau kondisi realita³⁷.

³⁷Aris Priyatno, "Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain," *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, no. 2 (2017): 2.

2. Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Pada kreativitas sangatlah penting dalam memahami ciri-cirinya. Keingintahuan yang dimiliki anak kreatif biasanya sangat luas, mandiri, dan sangat percaya diri. Pada umumnya anak lebih berani mengambil ciri-ciri kreativitas resiko daripada anak lain. Meningkatkan kreativitas dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak. Sebagai guru, orang tua, serta orang-orang terdekat perlu memahami bagaimana meningkatkan kreativitas anak agar muncul dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan, dan diperlukan serta bermanfaat bagi kehidupan orang lain dan diri sendiri.

Ciri-ciri kreativitas non aptitude yaitu ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan, motivasi atau dorongan dari dalam diri untuk berbuat sesuatu. Ciri-ciri kreativitas , antara lain:

- a. Mempunyai daya imajinasi yang kuat
- b. Senang mencari pengalaman baru
- c. Memiliki inisiatif
- d. Mempunyai minat yang luas
- e. Selalu ingin tahu
- f. Mempunyai kebebasan dalam berpikir
- g. Mempunyai kepercayaan diri yang kuat
- h. Mempunyai rasa humor
- i. Penuh semangat
- j. Berwawasan masa depan dan berani mengambil resiko.

Perilaku kreatif pada anak usia dini mungkin tidak akan dihasilkan jika anak takut untuk berpikir tentang hal hal yang baru atau ketidak inginan menjadi kreatif karena kurangnya apresiasi dari orangtua, guru dan lingkungannya³⁸.

³⁸Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini," 2.

Berdasarkan ciri-ciri kreativitas di atas dapat dipahami bahwa kreativitas sangat menentukan prestasi kreatif seseorang apabila melalui pengamatan ciri-ciri kreativitas di dapat diketahui terhadap perilaku anak itu sendiri. Bakat dalam bentuk kreativitas pada anak akan tumbuh dan berkembang apabila didukung dengan fasilitas serta memberikan kesempatan yang baik untuk memungkinkan anak menjadi kreatif dalam menemukan ide-ide baru.

Menurut Piers Adam yang dikutip oleh Muhammad Asrori bahwa karakteristik anak yang memiliki kreativitas adalah sebagai berikut³⁹:

- a. Penuh percaya diri.
- b. Memiliki keterlibatan yang tinggi.
- c. Cenderung tidak puas terhadap kemampuan.
- d. Memiliki kemandirian yang tinggi.
- e. Bebas dalam mengambil keputusan.
- f. Menerima diri sendiri
- g. Memiliki dorongan yang tinggi

Guilford menyatakan bahwa kreativitas mengacu kepada kemampuan yang menandai ciri-ciri seorang kreatif. Guilford mengemukakan dua cara berpikir, yakni cara berfikir konvergen dan divergen. Cara berfikir konvergen adalah cara-cara individu dalam memikirkan sesuatu dengan berpandangan bahwa hanya ada satu jawaban yang benar. Sedangkan cara berfikir divergen adalah kemampuan individu untuk mencari berbagai alternatif jawaban terhadap suatu persoalan.

Guilford dalam Munandar mengemukakan ciri-ciri dari kreativitas antara lain:

³⁹Qurrata A'yuna, "Kontribusi Peran Orang Tua Dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa," *Jurnal Ilmiah Edukasi* 1, no. 1 (2016): 6.

- a. Kelancaran berpikir, yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat.
- b. Keluwesan berpikir, yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara berfikir.
- c. Elaborasi, yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambah detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi suatu yang lebih menarik.
- d. Originalitas, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli⁴⁰.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Anak Usia Dini

Clark mengategorikan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas kedalam dua kelompok yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Adapun faktor yang dapat mendukung perkembangan kreativitas yaitu:

- a. Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan
- b. Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- c. Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
- d. Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.

⁴⁰Muhammad Ansori, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Media Akademi, 2018), 63.

- e. Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk mengamati, bertanya, merasa, mengklarifikasi, mencatat, menerjemah, memperkirakan, menguji hasil prakiraan, dan mengkomunikasikan.
- f. Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi
- g. kreativitas secara lebih luas karena akan memberikan pandangan dunia secara bervariasi, lebih fleksibel dalam menghadapi masalah, dan mampu mengekspresikan dirinya dalam cara yang berbeda dari umumnya dari orang lain yang dapat muncul dari pengalaman yang dimilikinya.
- h. Posisi kelahiran (berdasarkan tes kreativitas, anak sulung laki-laki lebih kreatif daripada anak laki-laki yang lahir kemudian).
- i. Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah, dan motivasi diri⁴¹.

Keberhasilan dalam perwujudan kreativitas ditentukan oleh tiga faktor yang saling berkaitan, dan titik pertemuan antara tiga faktor inilah yang menentukan keunggulan kreatif, yaitu keterampilan dalam bidang tertentu, kedua keterampilan berfikir dan bekerja kreatif, dan yang ketiga motivasi intrinsik. Dengan adanya faktor pendorong dan penghambat kreativitas anak di atas, maka seorang guru harus pandai dalam memilih situasi dan kondisi atau keadaan anak. Sehingga anak dapat memungkinkan munculnya kreativitas, dan merangsang pertumbuhannya Pendekatan Terhadap Kreativitas⁴².

Pendekatan kreativitas menurut Torrance dapat dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis. Salah satu pendekatan psikologis yang digunakan untuk menjelaskan kreativitas

⁴¹Muhammad Ansori, 82.

⁴²Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 96.

adalah pendekatan holistik. Seperti dijelaskan pada Firman Allah SWT surah Al-Hadid ayat 20 berikut:

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَهُوَ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي
 الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ
 مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا ۗ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ
 وَرِضْوَانٌ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿٢٠﴾

Artinya: *Ketahuilah sesungguhnya kehidupan dunia itu adalah permainan dan sendagurauan, perhiasan, dan saling berbangga diantara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan dan tanam-tanamannya mengagumkan para petani ; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu liat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan diakhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari allah serta keridhaan-Nya dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu. (Q. S. Al-Hadid: 20)⁴³.*

Melalui pendekatan psikologis, Clark mengembangkan pendekatan holistik untuk menjelaskan konsep kreativitas dengan berdasarkan fungsi fungsi berpikir, merasa, mengindra, dan intuisi. Adapun pendekatan sosiologis yang berasumsi bahwa kreativitas individu merupakan hasil dari proses interaksi sosial yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial tempat individu itu berada, yang meliputi ekonomi, politik, kebudayaan, dan peranan keluarga⁴⁴.

⁴³Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, *Al-Qur'anul Karim* (Surakarta: Az Ziyadah, 2016), 510.

⁴⁴Muhammad Ansori, *Perkembangan Peserta Didik*, 82.

4. Manfaat Kreativitas Pada Anak Usia Dini

Kreativitas memiliki manfaat besar bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari. Sebab didalam jiwa seorang anak yang kreatif memiliki nilai-nilai kreativitas yaitu:

- a. Kreativitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya. Misalnya tidak ada yang memberi anak rasa puas yang lebih besar dari pada menciptakan sesuatu sendiri, apakah itu berbentuk rumah yang dibuat dari kursi terbalik dan ditutupi selimut atau gambar seekor anjing dan tidak ada yang mengurangi harga dirinya daripada kritikan atau ejekan terhadap kreasi itu atau pertanyaan apa sesungguhnya bentuk yang dibuatnya itu.
- b. Menjadi kreatif penting bagi anak kecil untuk menambah bumbu dalam permainannya pusat kegiatan hidup mereka, jika kreativitas dapat dibuat permainan menyenangkan, mereka akan merasa bahagia dan puas, sebaliknya akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik.
- c. Prestasi merupakan kepentingan utama dalam menyesuaikan kehidupan mereka, maka kreativitas membantu mereka untuk mencapai keberhasilan dibidang yang berarti bagi mereka dan dipandang baik bagi orang yang berarti baginya akan menjadi sumber kepuasan ego yang besar.
- d. Nilai kreativitas yang penting dan sering dilupakan ialah kepemimpinan, pada setiap tingkat usia pemimpin harus menyumbangkan sesuatu pada kelompok yang penting artinya bagi anggota kelompok, sumbangan mungkin dalam bentuk usulan bagi kegiatan bermain yang baru dan beberapa atau berupa usulan mengenai

bagaimana tanggung jawab khusus terhadap kelompok⁴⁵.

B. *Ecoprint*

1. Pengertian *Ecoprint*

Ecoprint dari kata eco asal kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak, batik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam. *Ecoprint* merupakan salah satu teknik pewarnaan yang menggunakan bahan pewarna alam. Teknik pewarnaan pada *ecoprint* dilakukan dengan cara mentransfer warna serta bentuk pada media melalui kontak langsung. Pada teknik *ecoprint* lebih banyak memanfaatkan bagian dari tumbuhan terutama bagian daun dan bunga, karena kedua bagian tersebut dapat digunakan sebagai pewarna alami. Hasil dari teknik kerajinan *ecoprint* sangat bervariasi sesuai dengan jenis tumbuhan apa yang digunakan, bagaimana bentuk daunnya, berapa lama pengolahannya, kondisi pH air, kualitas air kandungan mineral. Secara umum proses pembuatan *ecoprint* sangat sederhana dan mudah kita hanya perlu 3 tahapan dalam pembuatannya antara lain :

1. Perlakuan awal bahan (kain dan daun/bunga)
2. Proses pencetakan motif/ transfer warna dan bentuk. Ada beberapa cara yang digunakan pada proses pencetakan motif yaitu dengan cara dipukul (pounding), direbus maupun dikukus (steaming).
3. Fiksasi akhir

Seiring dengan perkembangan jaman teknik *ecoprint* pun juga mengalami perkembangan teknik *ecoprint* yang cukup pesat, karena selain hasilnya yang unik dengan nilai seni tinggi, mudah dilakukan dan bahan yang digunakan ramah lingkungan.

⁴⁵Yuliarti, Sangkon Nasution, and Zulfahmi Lubis, "Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Penerapan Mind Map Di RA Al-Kamal, " *Jurnal Ar Raudhah*, 2018, 2.

Treatment daun dilakukan sebelum diproses *ecoprint* untuk membantu keluarnya warna dengan cara daun direndam dalam larutan tertentu. Larutan yang digunakan untuk merendam daun antara lain larutan tunjung, larutan cuka, larutan kapur dan larutan tawas. Masing-masing jenis larutan tersebut akan memberikan nuansa warna yang berbeda. Jenis daun yang memerlukan proses perendaman antara lain daun jarak, daun ketepeng kebo, daun eukaliptus, daun bodhi, daun mindi, daun pepaya jepang, daun kalpataru. Ada beberapa jenis daun yang dapat mengeluarkan warna tanpa perendaman yaitu daun jati, daun jenitri, daun lanang dan daun kesumba.⁴⁶

2. Jenis-jenis Teknik *Ecoprint*

Jenis dalam teknik *ecoprint*, yaitu teknik pounding (pukul), teknik steaming (dikukus), dan fermentasi daun. Teknik pounding (pukul) merupakan teknik yang paling sederhana karena cara ini hanya meletakkan daun atau bunga di atas kain lalu dipukul menggunakan palu. Teknik steaming (dikukus) merupakan teknik yang dilakukan dengan cara dikukus. Teknik ini cukup rumit karena memerlukan bahan yang cukup banyak, seperti pipa, alat kukus, cuka dan lain-lain. Fermentasi daun merupakan teknik yang dilakukan dengan melakukan perendaman daun menggunakan air cuka yang kemudian dipukul seperti pada teknik pounding. Media *ecoprint* diterapkan pada bahan yang mempunyai serat alami dan dapat menyerap warna dengan baik seperti kain kanvas dan kain katun. Pembentukan motif pada kain yang ramah lingkungan ini dilakukan dengan menyerap pigmen dari tumbuhan untuk menciptakan warna yang menarik⁴⁷.

Pewarnaan tradisional atau dengan media *ecoprint* ini lebih memanfaatkan tumbuhan yang tidak dikenal sebagai sumber

⁴⁶Belinda Dewi Regina, Arinta Rezty W, and Yohan Puspitasari Wardoyo, "Pelatihan Pembuatan Aksesoris Batik *Ecoprint* Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 Dau Malang," *Community Development Journal*, 2020, 5.

⁴⁷Nining Sariningsih, *Yuk Membuat Ecoprint Motif Kain Dari Daun Dan Bunga* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), 22.

pewarna. Hasil dari pembentukan motif ini bervariasi sesuai dengan jenis dan bagian tumbuhan yang digunakan serta kandungan air yang dihasilkan dari tumbuhan tersebut. Cara yang paling mudah untuk dilakukan yaitu menggunakan teknik *pounding* (pukul). Cara sederhananya yaitu daun atau bunga disusun di atas kain, kemudian ditutup dengan plastik dengan tujuan agar tidak merusak daun saat dipukul, lalu memukulnya dengan palu sampai daun atau bunga tersebut meninggalkan bekas warna pada kain. Meskipun teknik ini tidak memerlukan waktu yang lama, hasil pewarnaannya akan tetap unik dan juga menarik⁴⁸.

Dalam pembuatan motif kain dengan media *ecoprint* ini digunakan kain putih polos dengan tujuan agar motif yang tercetak pada kain dapat terlihat jelas. Proses perendaman kain putih polos dengan campuran air tawar bertujuan agar kain tersebut dapat menyerap pencetakan motif secara sempurna. Peletakan daun (bahan print) dengan media *ecoprint* sangat bebas, dalam arti dapat dikreasikan sesuai ide pemikiran masing-masing pencipta. Peletakan daun sebagai bahan pencetak motif dapat dikreasikan menjadi berbagai bentuk lain, misalnya dengan pola miring (diagonal), vertikal, horisontal, memusat, bergelombang atau acak. Hal tersebut akan menambah variasi desain susunan motif, ditambah lagi ukuran daun tentunya berbeda-beda, sehingga apabila dikombinasikan, akan membentuk hasil yang bagus. Susunan motif dalam pelatihan ini lebih bersifat acak dengan menggunakan berbagai macam jenis dan ukuran daun (tidak menutup kemungkinan menggunakan satu jenis daun). Media *ecoprint* sebenarnya mirip dengan media cap (*printing*), sehingga menghasilkan bentuk motif yang mengikuti bentuk dan karakter (tekstur) bahan pencetaknya.

Oleh karena itu, motif yang secara eksplisit nampak bukan merupakan hasil desain tangan akan tetapi hasil dari bahan print

⁴⁸Ahmad Fashiha Hastawan and Eva Yulia Pradita, *Pelatihan Pembuatan Motif Kain Dengan Media Ecoprint Di Desa Pancuranmas, Kecamatan Secang* (Semarang, 2020), 7.

yang diambil dari alam. Bentuk motif seperti itu termasuk ke dalam bentuk motif dari alam karena bahan print diambil dari alam, kemudian diletakkan pada permukaan kain, sehingga hasilnya menunjukkan bentuk yang mirip. Akan tetapi, bentuk daun pada permukaan kain terkadang saling tumpang-tindih. Tumpang-tindih motif juga dapat terjadi ketika kain hasil *ecoprint* dilakukan pengerjaan *ecoprint* lagi. Berbagai macam tumbuhan dengan bentuk daun yang berbeda, tersedia secara luas di lingkungan sekitar, sehingga potensi bahan print berupa daun sangatlah tinggi (akan tetapi perlu adanya eksplorasi). Adanya ragam bentuk daun yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan print, akan menghasilkan bentuk motif dan warna yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tidak diragukan bahwa satu desain penyusunan daun/motif hanya untuk satu kain, ditambah lagi daun yang telah digunakan sebagai bahan print tidak bisa digunakan lagi. Walaupun daun dari jenis tumbuhan yang sama, hasil motifnya juga bisa berbeda⁴⁹.

Hal ini dikarenakan bentuk dan ukuran daunnya terkadang berbeda. Hasil motif yang berbeda juga bisa terjadi karena perbedaan sisi daun yang menempel pada kain. Sisi daun bagian atas dan sisi daun bagian bawah tentunya menghasilkan motif yang berbeda. Daun bagian atas akan menghasilkan motif sesuai bentuk asli daun bagian atas akan tetapi tidak terlihat jelas garis tulang daunnya, sedangkan daun bagian bawah akan menghasilkan motif sesuai bentuk asli daun bagian bawah dan terlihat jelas garis tulang daunnya. Kandungan dalam setiap tumbuhan sangat bergantung dari kandungan air tanah yang diserap, sehingga masing-masing tumbuhan memiliki kandungan yang berbeda-beda.

Kandungan yang berbeda-beda akan berpengaruh pada warna yang dihasilkan, sehingga hasil warnanya bervariasi, akan tetapi tidak mudah untuk diprediksi. Dalam media *ecoprint* warna yang dihasilkan bersifat bebas, dalam arti warna

⁴⁹Djanjang Purnomo Sedjati, *Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil* (Yogyakarta, 2019), 6.

yang dihasilkan dari suatu bahan print tidak memiliki aturan pakem. Ditambah lagi motif yang tercetak pada permukaan kain bukan dari proses mendesain bentuk motif dengan berbagai pertimbangan makna, melainkan hanya merupakan hasil dari penempelan daun asli (daun yang tercipta secara alami dari alam) sehingga penempelan daun/penyusunannya bersifat bebas. Oleh karena itu, motif hasil *ecoprint* tidak memiliki makna simbolik. Berdasarkan hal yang tersebut, maka hasil dari media *ecoprint* dapat dikelompokkan kedalam motif modern. Kendala yang dihadapi dalam pelatihan pembuatan motif kain dengan media *ecoprint* ini adalah belum adanya pelatihan dan keterampilan tentang media *ecoprint* dan belum adanya kesadaran bagi masyarakat akan potensi yang bisa dikembangkan dari motif kain dengan media *ecoprint*.

3. Berbagai Jenis Daun Dan Bunga Untuk *Ecoprint*

Tidak semua daun dan bunga bisa digunakan untuk membuat *ecoprint*. Kenali berbagai jenis daun dari bentuknya yang menarik dan unik karena setiap helai daun tidak ada yang sama persis bentuknya dan ukurannya meskipun dari satu dahan yang sama, daun yang bisa digunakan ketika diremas mengeluarkan warna dan aroma, pilih daun yang tidak terlalu tua, daun yang gugur juga bisa dipakai, pilih yang masih berwarna kuning.

a. Jenis daun yang bisa digunakan antara lain:

- 1) Daun jati perhatikan pucuk daun dibaliknya, pilih yang ada semburat keunguan, gunakan daun yang tidak terlalu tua.
- 2) Daun afrika atau daun insulin.
- 3) Daun pepaya. Ada yang besar dan ada daun pepaya jepang yang kecil-kecil.
- 4) Daun manga, berbagai jenis pohon mangga bisa digunakan

- 5) Daun ketapang, bisa memakai daun yang masih segar maupun daun yang sudah gugur kuning kemerahan
- 6) Daun *eucalyptus*, banyak sekali jenisnya salah satu jenis yang cukup mudah ditemukan adalah pohonnya memiliki batang utama berwarna kemerahan atau warna lainnya seperti biru dan hijau (*eucalyptus rainbow*).
- 7) Daun kembang telang, pilih daun yang sudah cukup tua dan tebal.
- 8) Daun jarak. Bentuknya unik bersegi lima. .
- 9) Daun mengkudu
- 10) Daun katuk

b. Jenis bunga yang bisa digunakan:

- 1) Bunga telang dengan warna biru yang cerah.
- 2) Bunga *bougenville* (pilih yang berwarna pink tua dan merah.
- 3) Bunga keningkir
- 4) Bunga mawar (terutama yang berwarna merah tua)
- 5) Bunga kaliandra.

4. Teknik *ecoprint* sederhana

a. Teknik gulung (*bundles*)

Bahan:

- 1) Kain yang sudah di mordan
- 2) Daun
- 3) Tali katun atau benang kasur
- 4) Batang kayu/ bambu/ pipa besi
- 5) Pengukus
- 6) Larutan untuk fiksasi bisa dengan cuka biang atau tawas

Cara:

- 1) Bentangkan kain di lantai atau dimeja yang besar

- 2) Tiriskan daun lalu tata daun- daunan tersebut pada sebelah sisi kain
- 3) Tata sedemikian rupa, bisa menyebar, bisa saling menumpuk, boleh gunakan berbagai macam daun dan ranting daun
- 4) Tutup kain dengan sisi sebelahnya.
- 5) Letakkan batang kayu di ujung kain yang sudah dilipat.
- 6) Gulung kain dengan memadatkannya pada batang kayu sampai selesai
- 7) Ikat gulungan dengan kencang .
- 8) Kukus gulungan kain (bundle) selama 2 jam.
- 9) Dinginkan bundelan dengan cara dianginkan
- 10) Setelah 1-2 hari, buka gulungan dan buang daun-daunnya.
- 11) Siapkan air fiksasi. Larutkan sekitar 5 liter air bersih dan 30 gram bubuk tawas selama 30 menit.
- 12) Bilas kain lalu jemur.

b. Teknik palu (*hammering*)

Bahan:

- 1) Kain yang sudah di mordan
- 2) Daun dan bunga
- 3) Palu kayu
- 4) Air cuka
- 5) Batang kayu
- 6) Tali katun/ benang kasar
- 7) Pengukus
- 8) Bahan fiksasi

Cara 1:

- 1) Rendam sebentar daun daun yang tebal dalam air cuka. Daun yang tipis dan bunga tidak perlu direndam.

- 2) Bentangkan kain di lantai atau di atas meja.
- 3) Tutup dengan kain sebelahnya
- 4) Mulai memukul daun yang terjepit antara dua lembar kain, pukul pukul perlahan satu persatu.
- 5) Setelah selesai, gulung dengan padat dan ikat dengan kuat dan rapat.
- 6) Kukus selama 2 jam
- 7) Biarkan dingin 1-2 hari
- 8) Buka gulungan dan singkirkan daun dan bunga.
- 9) Buat larutan fiksasi, rendam kain sekitar 30 menit.
- 10) Bilas dan jemur hingga kering.

Cara 2:

- 1) Rendam sebentar daun-daun yang tebal dalam air cuka. daun yang tipis dan bunga tidak perlu direndam
- 2) Letakan daun di atas kain, permukaan daun menemoel dikain tutup dengan plastik mika
- 3) Nilai memukul daun yang tutup mika dengan gerakan memukul perlahan satu persatu
- 4) Setelah selesai gulung dengan padat dan ikat dengan kuat dan rapat.
- 5) Kukus selama 2 jam
- 6) Biarkan dingin 1-2 hari
- 7) Buka gulungan dan singkirkan daun dan bunga.
- 8) Buat larutan fiksasi, rendam kain sekitar 30 menit.
- 9) Bilas dan jemur hingga kering

c. Teknik Hapa Zome

Teknik ini cocok digunakan untuk produk yang tidak perlu dicuci seperti hiasan pigura, tas serbaguna kap lampu, kartu ucapan.

Bahan:

- 1) Kain yang sudah di mordan
- 2) Daun dan bunga palu karet atau palu kayu

Caranya:

- 1) Bentang kain dilantai atau di atas meja tata daun atau bunga dengan posisi yang dirancang sesuai dengan desain.
- 2) Merekatkan selotip kertas menutup bunga
- 3) Bisa juga daun dan bunga diletakan pada satu sisi, lalu ditutup dengan sisi kain yang polos.
- 4) Mulai memalu perlahan-lahan setiap daun secara merata.
- 5) Lepaskan selotip kertas atau buka lipatan kain.
- 6) Angin-anginkan kain sehingga daun dan bunga yang menempel betul-betul kering. Sebaiknya digantung di tempat teduh.
- 7) Setelah kering, buang sisa-sisa daun dan bunga yang masih menempel⁵⁰

5. Proses Fiksasi

Setelah kain dikukus selama 2 jam, proses *ecoprint* belum selesai, karena kain harus dikunci atau difiksasi agar warna dan motifnya tidak pudar. Seperti mordan, untuk mengunci warna diperlukan beberapa bahan pembantu *ecoprint* yang dilarutkan dalam air dingin. Setiap bahan akan memberi efek yang berbeda. Tawas dan cuka biang membuat warna cenderung lebih cemerlang. Tunjung dan kapur tohor menghasilkan warna yang lebih gelap dan redup.⁵¹

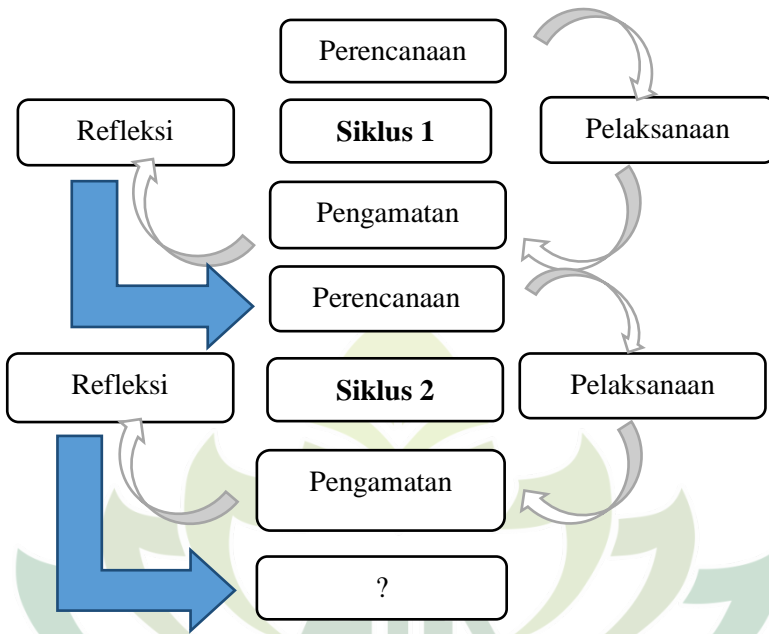
⁵⁰Sedjati, 3.

⁵¹Nining Sariningsih, *Yuk Membuat Ecoprint Motif Kain Dari Daun Dan Bunga*, 22.

C. Model Tindakan

Bagan 1

Media Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto



Metode penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), PTK adalah peneliti yang merekomendasikan prosedur dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam suatu usaha untuk memahami apa yang terjadi dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Menurut kemendikbud, dalam buku penelitian tindakan kelas “penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”. Pemberian tindakan yang dilakukan oleh guru menyangkut penyajian strategi, pendekatan metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah tindakan dan dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang matang tentang pelaksanaan model yang digunakan peneliti tindakan kelas adalah penelitian yang digunakan oleh guru di

dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Metode penelitian ini mengacu pada tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)⁵².

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis menurut sugiono merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan⁵³. Hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut : “dengan menggunakan media batik *ecoprint* dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Sabah Balau Lampung Selatan.



⁵²Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*, 42.

⁵³ Sugiono, *metode penelitian tindakan*, (bandung: alfabeta,2014)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi Dan Safarina. *Etika Pendidikan Keluarga Sekolah Dan Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Press, 2019.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Aris Priyatno. “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain.” *Jurnal Ilmiah Guru COPE*, no. 2 (2017).
- Astuti, Ria, and Thorik Aziz. “Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta,” 2019.
- Cahyana, Agung, and Afrizal. “OPTIMASI PRODUKSI *ECOPRINT* FABRIC DENGAN TEKNIK ROTARY PRINTING.” *Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Desain Institut Seni Indonesia Surakarta*, 2021.
- Deni Oktaviani. “Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membuat Jumpsuit Di PAUD Dori Sri Menanti Way Kanan.” *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2021.
- Departemen Agama RI. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Diponegoro, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Setyaningrum Annisa. *Kecerdasan Spiritual Dalam Perspektif Al-Quran Surat Nahl Ayat 78*. Salatiga: UIN Salatiga, 2019.
- Diana Vidya Fakhriyani. “Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.” *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains* 4, no. 2 (2016).

Direktorat Pembinaan TK dan SD. Salinan Peraturan Menteri Tahun 2009 (2009).

Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga, 2018.

Fitri Yuliana. "Kreativitas Melukis Anak Melalui Media Lilin Di Paud KB Nurul Islam Sridadi Tanggamus." *Skripsi UIN Raden Intan Lampung UIN Raden Intan Lampung*, 2021.

Hartini, Yeyen Fatmala dan Sri. "Pengaruh Membatik *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020).

Hastawan, Ahmad Fashiha, and Eva Yulia Pradita. *Pelatihan Pembuatan Motif Kain Dengan Media Ecoprint Di Desa Pancuranmas, Kecamatan Secang*. Semarang, 2020.

Husnu, Umaria. *Analisis Kreativitas Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini*. Tangerang: STIT Islamic Village, 2020.

Kaur, Reetinder. *INTERRELATING ECOLOGY AND HEALTH: SOME BIO-SOCIAL CONCERNS*. India: Department of Anthropology, Panjab University, Chandigarh, 2014.

Khasan Ubaidillah. "Pembelajaran Sentra BAC (Bahan Alam Cair) Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak; Studi Kasus RA Ar-Rasyid." *At-Athfal Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 2 (2018).

Kurniawan, Heru. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2018.

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. *Al-Qur'anul Karim*. Surakarta: Az Ziyadah, 2016.

Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020.

Marisa, Dela. "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Seni Membatik Dengan Mengecap Dari Buah Belimbing Di TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung." *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

Martinis. "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Melukis

Menggunakan Sikat Gigi Taman Kanak-Kanak Padang.” *Jurnal* 1, no. 1 (2020).

Maganti. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

Muhammad Ansori. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Media Akademi, 2018.

Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2020.

———. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

———. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Nilawati Tajuddin. *Desain Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing, 2015.

Nining Sariningsih. *Yuk Membuat Ecoprint Motif Kain Dari Daun Dan Bunga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Qurrata A’yuna. “Kontribusi Peran Orang Tua Dan Guru Mata Pelajaran Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa.” *Jurnal Ilmiah Edukasi* 1, no. 1 (2016).

Regina, Belinda Dewi, Arinta Rezty W, and Yohan Puspitasari Wardoyo. “Pelatihan Pembuatan Aksesoris Batik *Ecoprint* Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 8 Dau Malang.” *Community Development Journal*, 2020.

Saptianing, Andi Setiawan, Rifah Dwi Astuti, and Rara Ririn Budi U. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN KAMPUNG TEMATIK DI KELURAHAN PEDALANGAN MELALUI PENGEMBANGAN BATIK DENGAN TEKNIK *ECOPRINT*.” *Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang*, 2019.

Sedjati, Djanjang Purnomo. *Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni*

Tekstil. Yogyakarta, 2019.

Siti Munfarijah. “Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Dan Kreativitas Dalam Kepemimpinan Paud.” *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2015).

Sri Uning Puji Utami. “Peningkatan Kreativitas Seni Melalui Bermain Membentuk Bebas Terarah Pada Anak Kelompok B Di TK Pedagogia Yogyakarta.” *Skripsi UIN Yogyakarta*, 2015.

Sudarma, Momon. *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.

Soejono Trimono. *Pengantar Ilmu Dokumentasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal Dan Laporrannya*. Jakarta: Bina Aksara, 2017.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

Sutrisno Hadi. *Medialogy Research*. Yogyakarta: Andi Press, 2016.

Syamsul Yusof LN. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Talizaro Tafonao. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018).

Team Penyusun Kamus Pembina Dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.

Vincentia Tunjung Sari, Djandjang Purwo Sedjati. *Mix Teknik Ecoprint Dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil*. Yogyakarta: Institute Seni Indonesia Yogyakarta, 2019.

Violetta, Suyadi Devi. “Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air Di Masa Pandemi.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2020).

Yuliarti, Sangkon Nasution, and Zulfahmi Lubis. “Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Penerapan Mind Map Di RS Al-Kamal.” *Jurnal Ar Raudhah*, 2018.

Zafeiroudi, Aglaia. “Teaching Outdoor Adventure Activities in Preschools: A Review of Creativity and Learning Development.” *Department of Physical Education and Sport Science*, 2021.

